



**USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**JUDUL PROGRAM**

**BISNIS LULUR BENING INDONESIA NATURAL PEMBERSIH  
KULIT WAJAH DAN SELURUH TUBUH BERBAHAN BERAS KETAN  
DAN REMPAH-REMPAH INDONESIA**

**BIDANG KEGIATAN :**

**PKM-KEWIRAUSAHAAN**

**Diusulkan oleh :**

Azizah Halimah	J3J111129	2011
Wulan Tri Zafirah	J3F112029	2012
Gessha Fitri	J3L112011	2012
Nita Lestari	J3L112082	2012

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR BOGOR 2014**

## ABSTRAK

Kosmetika semakin praktis dan mudah digunakan untuk hasil putih secara instan. Masyarakat menganggap bahwa kosmetika tidak akan menimbulkan halhal yang membahayakan karena hanya ditempelkan dibagian luar kulit saja,. Absorpsi kosmetika melalui kulit terjadi karena kulit mempunyai celah anatomis. Dampak dari absorpsi ini ialah efek samping kosmetika yang dapat berlanjut menjadi efek toksik kosmetika (Wasitaatmadja, 1997). Berdasarkan PERMENKES RI No.445/MENKES/PER/V/1998 Indonesia melarang penggunaan merkuri dalam sediaan kosmetik, namun penggunaan krim yang mengandung merkuri ini masih terus digunakan (Fina, 2005).

*Lubinar* merupakan produk kecantikan berbahan alami bebas bahan kimia berbahaya seperti merkuri dsb. Produk ini harapannya dapat mengajak masyarakat untuk tampil cantik dengan cara yang sehat. Vitamin bermanfaat yang terkandung dalam produk, yakni vitamin A, B1, C, dan E yang berperan besar dalam nutrisi kulit. Fungsi *Lubinar* sebagai pembersih nodanoda hitam di kulit (baik kulit wajah maupu kulit seluruh tubuh), bekas jerawat, dan dapat menghilangkan belang pada kulit tubuh akibat dari sinar matahari. Menjadikan kulit wajah dan kulit tubuh kembali pada warna awal, yakni kulit yang bersih, bening khas Indonesia. Bukan warna kulit yang putih pucat. Kolagen yang terkandung didalamnya dapat membuat kulit kenyal, kencang, dan halus.

Key words: Lulur alami, sehat, kelayakan bisnis.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulisan Laporan Akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Terimakasih penulis haturkan kepada dosen pembimbing yang telah membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan produk 'Lubinar'.

Laporan akhir ini dimaksudkan untuk pemenuhan tugas dan berisi mengenai pembahasan serta hasil dari kegiatan PKM-K yang diusung oleh DIKTI. Isi laporan akhir ini merupakan hasil yang sebenar-benarnya yang telah kami lakukan. Semoga membawa khazanah dalam pembelajaran.

## DAFTAR ISI

HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
I.PENDAHULUAN .....	1
I.1 Latar Belakang Masalah .....	1
I.2 Tujuan Program .....	2
I.3 Luaran yang Diharapkan .....	2
I.4 Kegunaan Program .....	2
II.GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA .....	3
II.1 Gambaran Umum .....	3
II.2 Gambaran Alur Produksi .....	3
III.METODE PENDEKATAN .....	4
IV.PELAKSANAAN PROGRAM .....	4
IV.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	4
IV.2 Tahapan Pelaksanaan .....	4
IV.2.1 Kegiatan Pra Produksi .....	4
IV.2.2 Kegiatan Produksi.....	4
IV.2.3 Kegiatan Pasca Produksi .....	4
IV.3 Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya.....	5
IV.3.1 Rekapitulasi Rancangan .....	5
IV.3.2 Realisasi Biaya .....	6
V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	6
V.1 Kegiatan Pra Produksi dan Kegiatan Produksi .....	6
V.2 Kegiatan Pasca Produksi .....	6
V.2.1 Pemasaran dan Promosi .....	6
V.2.2 Pencatatan keuangan dan BEP .....	7
V.2.3 Kegunaan Program.....	7
VI. SIMPULAN DAN SARAN .....	8
VI.1 Simpulan .....	8
VI.2 Saran .....	8
VII. LAMPIRAN .....	9
Tabel 2. Rekapitulasi Realisasi Biaya.....	9
<b>VII. LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 1. Uraian Realisasi Biaya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 2. Jadwal Produksi Lubinar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Program .....	10

## I. PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, bentuk kosmetika semakin praktis dan mudah digunakan untuk hasil putih secara instan. Masyarakat menganggap bahwa kosmetika tidak akan menimbulkan hal-hal yang membahayakan karena hanya ditempelkan dibagian luar kulit saja, pendapat ini tentu saja salah karena ternyata kulit mampu menyerap bahan yang melekat pada kulit. Absorpsi kosmetika melalui kulit terjadi karena kulit mempunyai celah anatomis yang dapat menjadi jalan masuk zat-zat yang melekat di atasnya. Dampak dari absorpsi ini ialah efek samping kosmetika yang dapat berlanjut menjadi efek toksik kosmetika (Wasitaatmadja, 1997).

Berdasarkan PERMENKES RI No.445/MENKES/PER/V/1998 Indonesia melarang penggunaan merkuri dalam sediaan kosmetik, namun penggunaan krim yang mengandung merkuri ini masih terus digunakan (Fina, 2005). Pemakaian merkuri dalam jangka waktu yang lama dapat mengakibatkan kanker kulit, kanker payudara, kanker leher rahim, kanker paru-paru, dan jenis kanker lainnya (Anonim, 2013).

Masyarakat khususnya wanita remaja berbondong-bondong melakukan perawatan kulit terutama pada kulit wajah dengan cara menggunakan *cream* wajah dari dokter. Adapun yang memilih dengan penggunaan lulur guna dicapainya kulit tubuh yang putih mulus. Tanpa sadar, bisa jadi produk yang mereka pakai mengandung bahan kimia berbahaya dan menyebabkan ketergantungan dalam hal pemakaian. Tentu saja hal ini akan berdampak pada kesehatan serta tampilan kulit luar dan dalam, yakni berupa iritasi. Baik itu iritasi ringan sampai iritasi berat seperti adanya bintik-bintik merah berupa benjolan nanah yang disertai dengan rasa panas pada kulit.

27

### I.2 Tujuan Program

Tujuan kegiatan ini adalah memanfaatkan potensi beras ketan putih sebagai bahan kosmetik alami meminimalisasi penyakit-penyakit kulit akibat kosmetik yang mengandung zat kimia, dan meningkatkan minat masyarakat Indonesia terhadap produk kosmetik tradisional bebas bahan kimia berbahaya.

### **I.3 Luaran yang Diharapkan**

Adapun target luaran dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- I.3.1 Adanya suatu pergerakan dan peran aktif masyarakat pedesaan dengan multi etnis budaya, berupa menghidupkan kembali beberapa aktivitas pembuatan produk lulur mandi yang alami secara tradisional dan menghasilkan produk sesuai dengan yang diharapkan.
- I.3.2 Peranan masyarakat pedesaan ini menggambarkan beberapa ide-ide yang bagus karena produk ini sangat cocok untuk perawatan kulit yang alami di bandingkan dengan produk lulur yang mengandung bahan pemutih dan zat kimia berbahaya lainnya.

### **I.4 Kegunaan Program**

Adapun kegunaan yang diperoleh dari program ini, yakni sebagai berikut :

- I.4.1 Kegunaan bagi mahasiswa, dapat melatih dalam berinovasi mengembangkan produk-produk unggulan sekaligus berwirausaha serta melatih kemampuan manajemen wirausaha, sikap tanggung jawab dan kerjasama tim.
- I.4.2 Kegunaan bagi masyarakat, masyarakat menemukan produk kecantikan berbahan tradisional, berkualitas dan bermutu baik, menyehatkan, serta aman digunakan serta adanya pengembangan industri, sehingga dimungkinkan akan adanya penyerapan tenaga kerja serta terciptanya peluang bisnis.
- I.4.3 Kegunaan bagi pemerintah, adanya perolehan manfaat berupa pajak usaha yang dibayarkan dari perusahaan.

3<sup>8</sup>

## **II. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA**

### **II.1 Gambaran Umum**

Adapun gambaran umum rencana usaha penjualan produk *Lubinar*, sebagai berikut :

- A. Desain yang trendy, modern, dan menarik dari produk *Lubinar*.
- B. Mempertahankan produk tradisional seperti *Lubinar* selalu dipercaya karena tanpa merkuri dan zat kimia yang berbahaya.

- C. Mengedepankan kualitas dan mutu produk dengan cara senantiasa melakukan pengawasan. Mulai dari pra produksi sampai setelah produksi.
- D. Bekerjasama dengan pemasok bahan baku guna tercapainya efisiensi dan efektivitas dalam produksi.
- E. Pemesanan jumlah produk sesuai dengan jumlah yang permintaan (*ready stock*).

94

### **III. METODE PENDEKATAN**

Metode pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan program ini yakni dengan melakukan metode pendekatan aspek kelayakan non finansial dan kelayakan finansial. Kelayakan non finansial dari bisnis ini dilihat dari aspek pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, organisasi dan manajemen, dan sosial budaya. Sedangkan kelayakan finansial dilakukan dengan metode BEP dan perhitungan laba rugi.

### **IV. PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **IV.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Pelaksanaan program ini kami laksanakan selama kurang lebih lima bulan, terhitung mulai bulan Maret 2014 hingga bulan Juli 2014.

#### **IV.2 Tahapan Pelaksanaan**

##### **IV.2.1 Kegiatan Pra Produksi**

Kegiatan pra produksi terdiri atas kegiatan survei pasar dan persiapan peralatan dan bahan baku produksi.

##### **IV.2.2 Kegiatan Produksi**

##### **IV.2.3 Kegiatan Pasca Produksi**

###### **a. Pengemasan**

Setelah diuji ulang dan sortasi, *Lubinar* dikemas rapat dalam kemasan gusset laminasi kertas ukuran 5×13+3cm dengan netto per *pack* 50 gram.

Berikut adalah desain label kemasan *Lubinar* :

105



b. Pemasaran dan Promosi

Strategi pemasaran yang pertama adalah *segmentation*. Segmentasi pasar yang kami tuju adalah mereka yang menginginkan kulit wajah dan kulit seluruh tubuh yang mulus bersih alami. Pria-wanita, tua-muda dapat menggunakan produk *Lubinar*. Kedua adalah *targeting*. Bidikan pasar kami terutama wanita remaja usia 17 tahun ke atas. Strategi yang ketiga adalah *positioning*, merupakan pengaturan agar *Lubinar* menempati tempat yang jelas terpetakan, dan diinginkan dalam benak konsumen sasaran dibandingkan dengan produk pesaing. Selanjutnya *Lubinar* akan menjadi produk kecantikan yang ampuh nomor satu bebas bahan kimia/merkuri. Dalam pemasaran *Lubinar* kami mengembangkan bauran pemasaran yakni 4P (*product, price, placement, and promotion*). Sistem yang dilakukan adalah dengan sistem titip jual, *personal selling, direct marketing* dan sistem agen/ cabang.

### IV.3 Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

Dana yang diberikan oleh DIKTI sebesar Rp 8.750.000,- berikut dibawah ini merupakan rancangan biaya yang akan digunakan dalam kegiatan usaha.

#### IV.3.1 Rekapitulasi Rancangan

Tabel 1. Rekapitulasi Rancangan Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Peralatan penunjang (35%)	3.062.500
2	Bahan habis pakai (50%)	4.375.000
3	Perjalanan survei pasar dan survey tempat bahan baku (10%)	875.000
4	Lain-lain : Administrasi, Publikasi, Laporan (5%)	437.500
	<b>Jumlah</b>	<b>8.750.000</b>

### IV.3.2 Realisasi Biaya

Uraian realisasi biaya yang terpakai selama pelaksanaan program dapat dilihat pada tabel 2. Uraian realisasi biaya terdapat pada lampiran 1.

Tabel 2. Rekapitulasi Realisasi Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Peralatan penunjang (35%)	2.435.000
2	Bahan habis pakai (50%)	3.533.000
3	Perjalanan survei pasar dan survey tempat bahan baku (10%)	850.000
4	Lain-lain : Administrasi, Publikasi, Laporan (5%)	400.000
	<b>Jumlah</b>	<b>7.218.000</b>

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### V.1 Kegiatan Pra Produksi dan Kegiatan Produksi

Tanggal 21 Februari 2014 pembelian bahan baku. Tanggal 22 Februari 2014 penempatan lokasi usaha produksi. Bahan baku yang dipilih adalah bahan baku berkualitas dan bermutu unggul. Adapun kegiatan pemasaran seperti pengenalan produk kepada masyarakat dilakukan sejak kegiatan pra produksi hingga saat ini. Kegiatan produksi dilakukan secara berkala. Hingga saat ini telah dilakukan tujuh kali proses produksi dengan total produk keseluruhan 732 pcs (Lampiran 2).

### V.2 Kegiatan Pasca Produksi

#### V.2.1 Pemasaran dan Promosi

*Lubinar* yang sudah dikemas rapi selanjutnya dipasarkan ke beberapa lokasi meliputi wilayah Bogor dan Banjar, Jawa Barat. Secara keseluruhan, program yang telah dijalankan telah mencapai 79 persen dilihat dari ketercapaian dalam penjualan produk dan kegiatan produksi yang berkelanjutan.

127

#### V.2.2 Pencatatan keuangan dan BEP

#### V.2.3 Kegunaan Program

Secara keseluruhan dari kegiatan program yang hingga saat ini dijalankan, Mahasiswa dapat melatih kemampuan dalam mengorganisasikan suatu usaha dan kerjasama dalam *team*. Masyarakat yang telah menggunakan produk *Lubinar*

merasakan khasiat dan manfaat secara langsung. Produk *Lubinar* dapat dijadikan sebagai solusi dari keluhan-keluhan pada kulit, baik kulit muka dan kulit badan. Produknya yang 100 persen alami dapat menarik perhatian dari konsumen untuk menggunakan produk *Lubinar* dalam perawatan kulit. Hasil yang dirasakan oleh konsumen atas penggunaan produk *Lubinar*, mereka merasa puas dan kemudian melakukan pembelian ulang terhadap produk.

138

## VI. SIMPULAN DAN SARAN

### VI.1 Simpulan

Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan produk kecantikan *Lubinar* yang telah dilaksanakan, hingga saat ini telah menghasilkan 732 pcs *Lubinar*. 556 pcs terjual dan 144 pcs merupakan *stock* akhir. Kegiatan pemasaran dilakukan secara terpadu, yakni dengan sistem *personal selling* dan *direct marketing*.

Produk *Lubinar* aman digunakan, hingga saat ini belum ada keluhan yang merugikan terhadap produk *Lubinar*. *Lubinar* sedikit demi sedikit dapat mengajak masyarakat untuk beralih menggunakan produk kecantikan alami, tradisional khas Indonesia dibandingkan dengan menggunakan produk kecantikan berbahan campuran kimia berbahaya

### VI.2 Saran

Saran yang dapat diberikan demi kelancaran usaha ini adalah pengelola mampu menjamin kontinuitas produksi agar usaha dapat berkembang dan berjalan secara berkesinambungan. Pengelola usaha diharapkan mampu melakukan inovasi teknologi produksi dan promosi guna meningkatkan tingkat produktivitas dan efisiensi dalam kegiatan usahanya.

#### Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Program

##### A. Dokumentasi kegiatan promosi dan penjualan dan reseller

